BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka merealisasikan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG), salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin), yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa masing-masing. Pelaksanaan Prakerin ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan SMK sebagai SDM yang handal dan professional dan mampu bersaing serta mengenal dunia usaha yang bertujuan akhir untuk dapat menumbuhkan minat siswa ke arah wirausaha (Saifudin, 2009).

Praktik kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggara pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai tingkat kealian tertentu (Indro, 2004).

Menurut Fu'adz, (2009) dalam Sekarsari, (2012) Sekolah menengah kejuruan (SMK) bertujuan secara umum untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, SMK merupakan salah satu yang berperan kepada anak didiknya untuk memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan, diharapkan agar siswa dapat membuka usaha agar meminimalisir jumlah penganguran.

Menurut Data Base Kota Binjai, (2012) tingkat pengangguran terbesar di kota binjai berdasarkan tingkat pendidikan ada pada tingkat SMA/SMK/MA. Pada tahun 2011 tingkat penganguran SD/Mi 11 orang sekitar 0,98%; tingkat SMP/MTs 32 orang sekitar 2,86%; tingkat SMA/SMK/MA 945 orang sekitar 84,53%; dan tingkat diploma/Universitas 130 orang sekitar 11,63%.

Dengan kondisi yang seperti ini dijadikan siswa sebagai pendorong untuk lebih meningkatkan siswa untuk terjun kelapangan guna mengaplikasikan ilmu dan keterampilan sesuai dengan bidang studi yang diikuti dapat meningkatkan minat siswa untuk membuka usaha (samsudi, 2006).

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang telah selesai melakukan praktik kerja industri dan guru bidang studi pendidikan tataboga yang dilakukan pada saat observasi di SMK Putra Anda Binjai khusunya pada jurusan Tata Boga, terlihat bahwa minat berwirausaha siswa masih tergolong kurang padahal siswa memiliki potensi yang baik dalam berwirausaha. Pada dua tahun terakhir tercatat pada tahun 2011 siswa lulusan SMK yang Bekerja 16 orang sekitar 45,71%; Magang 5 orang sekitar 14,29%; Studi Lanjut 4 orang sekitar 11,43%; Wirausaha 2 orang sekitar 5,71%; dan lain-lain 8 orang sekitar 22,86%. Sedangkan pada tahun 2012 siswa yang bekerja 14 orang sekitar 38,89%; magang 6 orang sekitar 16,67%; Studi Lanjut 5 orang sekitar 13,89%; Wirausaha 2 orang sekitar 5,55%; dan lain-lain 9 orang sekitar 25%.

Adapun faktor yang mempengaruhi terhadap minat berwirausaha siswa. diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa (internal), yaitu motivasi, sikap. Dan faktor dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal), yaitu dari, lingkungan

keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan peran aktif guru pembimbing serta pihak sekolah didalam mendampingi siswanya saat pelaksanaan praktik industri juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Purwanti, 2008).

Berdasarkan uraian di atas maka pendidikan, pengalaman, pengetahuan serta lingkungan merupakan beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman dan pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri secara tidak langsung akan memberikan persepsi tentang pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Persepsi yang timbul dari Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Industri secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya.

Persepsi siswa terhadap Praktik Kerja Industri tersebut diharapkan akan berhubungan dengan minat siswa untuk berwirausaha khususnya Bakery. Pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya minat untuk berwirausaha, sehingga minat berwirausaha siswa akan timbul jika sebelumnya siswa memiliki Pengalaman Praktik Kerja Industri yang baik. Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dengan Minat Membuka Usaha Bakery Pada Siswa SMK Putra Anda Binjai Tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap Praktik Kerja Industri setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri di industri bakery?
2. Bagaimana minat siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap Praktik Kerja Industri dalam membuka usaha bakery?
3. Apakah pada pelaksanaan Praktek Kerja Industri yang dilakukan siswa SMK Putra Anda Binjai dapat memberikan pengalaman yang dapat mendukung timbulnya minat membuka usaha bakery?
4. Apakah dari pelaksanaan Praktek Kerja Industri, siswa SMK Putra Anda Binjai mempunyai persepsi positif atas pengalaman yang diperoleh?
5. Apakah persepsi siswa tentang pengalaman Praktik Kerja Industri di industri bakery mempunyai kaitan dengan minat membuka usaha bakery?
6. Bagaimana hubungan persepsi siswa terhadap Praktek Kerja Industri dengan minat membuka usaha bakery?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah seperti yang disebutkan diatas, maka diadakan pembatasan masalah, yaitu:

1. Persepsi siswa terhadap Praktik Kerja Industri.
2. Praktik Kerja Industri (prakerin) dilaksanakan pada siswa kelas XI yang telah selesai dilaksanakan, yang dilaksanakan selama 6 bulan di industri bakery.

3. Minat membuka usaha bakery hanya dilihat dari faktor Eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap Praktik Kerja Industri setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri di industri bakery?
2. Bagaimana minat siswa SMK Putra Anda Binjai dalam membuka usaha bakery?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap Pratik Kerja Industri (prakerin) dengan minat membuka usaha bakery pada siswa SMK Putra Anda Binjai?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap Praktik Kerja Industri setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri di industri bakery.
2. Untuk mengetahui minat siswa SMK Putra Anda Binjai dalam membuka usaha.
3. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap Praktek Kerja Industri dengan minat membuka usaha bakery.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai informasi bagi staf pengajar dalam upaya peningkatan ilmu dan keterampilan yang relavan pada siswa saat pelaksanaan Praktek Kerja Industri (prakerin).
2. Sebagai informasi bagi pihak sekolah dalam upaya menggalang kerja sama yang optimal, dengan harapan dapat menumbuhkan persepsi yang positif setelah selesai melaksanakan Praktik Kerja Industri di industri Bakery.
3. Sebagai informasi bagi siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap Praktik Kerja Industri serta kaitannya terhadap minat membuka usaha bakery.
4. Sebagai bahan informasi bagi penelitian-penelitian lain yang ada kaitannya dengan minat membuka usaha bakery.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY